

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Satu set laporan keuangan berisi rangkuman dari setiap transaksi keuangan yang telah terjadi, dan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja bagi suatu perusahaan (Rusdiono, 2020). Tak hanya itu, laporan keuangan juga berguna untuk membuat suatu keputusan ekonomi bagi internal perusahaan, bentuk pertanggung jawaban untuk investor eksternal, serta syarat administratif untuk pengajuan kredit agar dapat menghimpun dana dari bank, maupun entitas pinjaman dana lain.

Perusahaan adalah suatu tempat dimana terjadi kegiatan produksi barang dan jasa. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 menyatakan bahwa “Perusahaan adalah suatu badan usaha di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdiri dan berjalan untuk menghasilkan laba”. Oleh karena suatu perusahaan menghasilkan laba, perusahaan membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui secara pasti atas informasi laba bersih, aset, serta posisi keuangannya.

Perusahaan membuat satu set laporan keuangan dalam masa periode akuntansi tertentu. Rentang periode akuntansi tersebut dapat berbeda bergantung pada keputusan setiap perusahaan, periode tersebut dapat berupa triwulanan,

semesteran, hingga tahunan. Selain perbedaan periode akuntansi, terdapat banyak faktor lain yang membuat sebuah laporan keuangan perusahaan dapat berbeda, seperti nama akun, jenis-jenis laporan yang dibuat, asumsi yang digunakan, serta metode pencatatannya.

Beragamnya perbedaan dalam pembuatan laporan keuangan suatu perusahaan membuat Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyusun suatu standar yang sedikitnya harus dimiliki oleh setiap laporan keuangan perusahaan yaitu standar akuntansi keuangan. Dalam penerapannya, IAI menyusun beberapa jenis standar akuntansi yang dapat diaplikasikan pada seluruh perusahaan masa kini seperti: Standar Akuntansi Keuangan (SAK), SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), SAK Entitas Kecil dan Menengah (EMKM), dan SAK Syariah (SAS). Penggunaan jenis-jenis standar tersebut membuat perusahaan dapat memilih sesuai dengan kemampuan dan skala perusahaannya. Perusahaan dengan akuntabilitas publik yang sanggup membuat laporan keuangan dengan rinci diperuntukkan menggunakan SAK. Untuk perusahaan yang tidak memiliki akuntabilitas publik dapat menggunakan SAK ETAP. Dalam hal suatu perusahaan tanpa akuntabilitas publik mampu menerapkan standar yang dimaksudkan untuk perusahaan dengan akuntabilitas publik maka perusahaan tersebut dapat menggunakan SAK. Selain SAK dan SAK ETAP, IAI juga menerbitkan standar yang memfasilitasi untuk usaha-usaha kecil seperti pada penerapan SAK EMKM, dan SAS untuk usaha-usaha yang memakai prinsip-prinsip syariah.

Pada penulisan karya tulis ini, penulis akan menganalisis penyajian laporan keuangan milik salah satu perusahaan BUMN di industri karung plastik yaitu PT

Rajawali Citramass yang berlokasi di Kabupaten Mojokerto. PT Rajawali Citramass merupakan perusahaan yang menyusun laporan keuangannya dengan beberapa periode seperti triwulan dan tahunan. Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis laporan keuangan tahunan PT Rajawali Citramass dengan memakai acuan SAK terutama Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 2 tentang Laporan Arus Kas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis membatasi rumusan masalah yang akan dibahas dalam Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini, meliputi:

1. Bagaimana penyajian laporan keuangan yang dilakukan PT Rajawali Citramass?
2. Apakah penyajian laporan keuangan yang dilakukan PT Rajawali Citramass telah sesuai dengan SAK terutama PSAK 1 dan 2?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penulisan KTTA ini memiliki beberapa tujuan yang dapat diperoleh antara lain:

1. Mengidentifikasi penyajian laporan keuangan PT Rajawali Citramass;
2. Menganalisis kesesuaian penyajian laporan keuangan PT Rajawali Citramass dengan SAK terutama PSAK 1 dan 2.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis membatasi pembahasan materi agar dapat lebih terfokus pada inti permasalahan. Ruang lingkup KTTA ini sebatas mengenai penerapan PSAK Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK Nomor 2 tentang Laporan Arus Kas di PT Rajawali Citramass dengan waktu penelitian dimulai dari bulan Desember 2021 hingga Mei 2022.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak seperti:

1. Menjadi pertimbangan bagi objek yang dalam hal ini PT Rajawali Citramass untuk menyusun laporan keuangannya untuk tahun-tahun berikutnya;
2. Sebagai sumber referensi untuk berbagai tujuan akademisi seperti tugas perkuliahan, tugas akhir, skripsi, maupun karya tulis lain;
3. Menjadi salah satu pemenuhan syarat kelulusan gelar ahli madya akuntansi bagi penulis.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini memiliki sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 berisi tentang gambaran besar keseluruhan isi karya tulis tugas akhir yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab 2 berisi tentang teori atau penelitian terdahulu yang berkaitan dan menjadi pembanding dengan objek karya tulis tugas akhir ini serta menjadi landasan bagi pembahasan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab 3 karya tulis ini berisi tentang metode yang digunakan dalam pengumpulan data, penggunaan jenis data yang digunakan, beserta hasil pembahasan terperinci atas analisis yang telah dilakukan yang menjadi fokus utama dalam pembuatan karya tulis tugas akhir ini.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab terakhir ini penulis memaparkan hasil kesimpulan atas seluruh analisis penelitian yang telah dilakukan.